

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan Penentuan Rute Perjalanan dan Paket Wisata di Kediri adalah sebagai berikut :

5.1.1 Daya Tarik Wisata di Kediri

1. Karakteristik potensi dan daya tarik wisata Kediri

Kediri memiliki potensi wisata dan daya tarik berupa destinasi wisata yang beragam dan menyebar dan tersebar di wilayah Kediri. Kediri memiliki ragam wisata seperti wisata alam, wisata hiburan/rekreasi, dan wisata budaya yang patut untuk dikunjungi. Daya tarik yang dimiliki obyek-obyek wisata di Kediri menarik minat wisatawan sebesar 71,57% untuk berlibur, 13,73% untuk olahraga, dan 7,84% untuk studi/penelitian.

2. Atraksi wisata

Atraksi wisata yang ditawarkan pada wisatawan di Kediri diantaranya :

- Atraksi alam : menikmati keindahan alam pegunungan, menikmati keindahan air terjun, menikmati pemandian air panas, olahraga mendaki, dan olahraga air (berkemah, *outbond*, berperahu, dan memancing).
- Atraksi buatan : pertunjukan musik, Berenang, berbelanja dan wisata kuliner, piknik keluarga, pementasan drama, aneka permainan, dan melihat aneka satwa.
- Atraksi budaya : mempelajari sejarah/budaya, mengikuti upacara adat, dan berziarah/beribadah.

3. Sarana dan prasarana pendukung paket wisata

- Sarana pendukung paket wisata yang tersedia di Kediri terdiri atas : sarana transportasi, akomodasi, restoran/rumah makan, Biro Perjalanan Wisata, dan sarana Toko Cenderamata.
- Prasarana pendukung paket wisata yang tersedia di Kediri terdiri atas : jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih, dan jaringan listrik.

4. Karakteristik wisatawan

Wisatawan dengan prosentase terbesar yang melakukan perjalanan wisata di Kediri antara lain: jenis kelamin laki-laki (57,84%); usia 26-35 tahun (42,65%);

pekerjaan pelajar/mahasiswa (47,55%); asal lokal (44,61%); biaya yang dikeluarkan >Rp.50.000,00 (55,39%); teman seperjalanan keluarga (45,10%); Kendaraan yang digunakan sepeda motor (45,59%); sumber informasi teman/keluarga (56,86%); tujuan berlibur (71,57%); frekuensi kunjungan tidak menentu (44,61%); lama tinggal 1-2 jam (37,75%); waktu tempuh 1-2 jam (37,75).

5. Pintu masuk wisata di Kediri

Pintu masuk wisatawan menuju Kediri dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Dari pintu gerbang di sebelah Utara di Kecamatan Minggiran merupakan diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Kertosono, Mojokerto, Surabaya, dan beberapa kota yang berada di Utara Kediri. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Bendung Gerak Waruturi
- b. Dari pintu gerbang sebelah Timur dari Kecamatan Kandangan diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Malang dan sekitarnya. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Chandra Birawa Corah
- c. Dari pintu gerbang sebelah Selatan yang berada di Kecamatan Kras dan Ringinrejo diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Blitar, Tulungagung, dan sekitarnya. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Pagora.
- d. Dari pintu gerbang sebelah Barat yang berada di Kecamatan Tarokan diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Nganjuk, Madiun, beberapa wilayah di Jawa Tengah, dan beberapa kota yang berada di Barat Kediri. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Kawasan Wisata Goa Selomangleng

5.1.2 Alternatif Rute dan Paket Wisata di Kediri

Penentuan rute alternative dilakukan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi analisis supply-demand, perhitungan lama perjalanan, analisis linkage sytem, dan harga tiap destinasi wisata yang dikunjungi. Dari beberapa alternative rute perjalanan yang sudah di dapat ditentukan paket wisata yang diambil berdasarkan rute yang melewati destiasi wisata yang favorit dan memiliki daya tarik wisata yang berbeda. Paket wisata ini direncanakan untuk 10 orang dan 54 orang dengan diselenggarakan secara fullday trip.

1. Alternatif rute dari pintu masuk sebelah Utara
 - Waktu perjalanan 4 jam paket wisata yang dipilih yaitu Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) = 4 jam 43 menit
 - Waktu perjalanan 6 jam paket wisata yang dipilih yaitu Bendungan (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 5 jam 41 menit
 - Waktu perjalanan 8 jam paket wisata yang dipilih yaitu Bendungan (Wisata Buatan) → Joyoboyo (Wisata Budaya) → SLG (Wisata Buatan) → Pagora (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 8 jam 9 menit
2. Alternative rute dari pintu masuk sebelah Timur
 - Waktu Perjalanan 4 jam paket wisata yang dipilih yaitu Corah (Wisata Buatan) → Tegowangi (Wisata Budaya) → Pagora (Wisata Buatan) = 4 jam 40 menit
 - Waktu perjalanan 6 jam paket wisata yang dipilih yaitu Surowono (Wisata Budaya) → Ubalan (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 6 jam 1 menit
 - Waktu perjalanan 8 jam Paket wisata yang dipilih yaitu SLG (Wisata Buatan) → Selomangleng (Wisata Alam) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Podang (Wisata Alam) = 8 jam 9 menit
3. Alternative rute dari pintu masuk sebelah Selatan
 - Waktu perjalanan 4 jam Paket wisata yang dipilih yaitu Tirtoyoso (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 4 jam 47 menit
 - Waktu perjalanan 6 jam paket wisata yang dipilih yaitu Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 6 jam 46 menit
 - Waktu perjalanan 8 jam paket wisata yang dipilih yaitu Pagora (Wisata Buatan) → Selomangleng (Wisata Alam) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 8 jam 46 menit
4. Alternative rute dari pintu masuk sebelah Barat
 - Waktu perjalanan 4 jam Paket wisata yang dipilih yaitu Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 4 jam 37 menit
 - Waktu perjalanan 6 jam paket wisata yang dipilih yaitu Selomangleng (Wisata Alam) → Pagora (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 6 jam 10 menit
 - Waktu perjalanan 8 jam paket wisata yang dipilih yaitu Selomangleng (Wisata Alam) → Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 8 jam 45 menit

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang berjudul Penentuan Rute dan Paket Wisata Kediri adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- Pengembangan atraksi wisata di obyek-obyek wisata untuk ditawarkan pada wisatawan agar dapat menambah waktu kunjungan wisatawan.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas produk khas daerah seperti pembinaan/pelatihan SDM (dalam hal ini masyarakat Kediri sendiri) dalam memproduksi cinderamata yang menggambarkan tiap lokasi wisata sehingga menunjang pendapatan masyarakat sekitar lokasi obyek wisata.
- Hasil penelitian “Penentuan Rute Perjalanan dan Paket Wisata Kediri” ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengembangan pariwisata karena paduan antara obyek potensial dan rute perjalanan wisata potensial yang menghasilkan paket wisata untuk wilayah Kediri ini dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kinerja sektor pariwisata Kediri secara keseluruhan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian “Penentuan Rute dan Paket Wisata Kediri” ini hanya membahas pengkajian antara destinasi-destinasi wisata dengan alternatif pengambilan rute perjalanan wisatawan di Kediri berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dianjurkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan studi mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mengikuti paket wisata ditinjau dari *linkage* destinasi-destinasi wisata di Kediri dan kota-kota sekitarnya.